

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Balakang

Pendidikan adalah upaya sadar dan terorganisir untuk memebentuk suasana belajar dan proses pembelajaran dan memungkinkan siswa untuk berpotensi berkembnag secara positif. Kemungkinan ini mencakup aspek mental, kontrol diri, kepribadian, kecerdasan, moralitas, dan keterampilan yang bermanfaat bagi individu dan masalah sosial. Selain itu, pendidikan juga merupakan cara untuk mengkomunikasikan pengetahuan antargenerasi, keterampilan dan kebiasaan melalui pendidikan, pelatihan dan penelitian. Proses ini umumnya dibimbing, namun dapat pula terjadi secara otodidak. Pendidikan juga merupakan salah satu sarana yang menentukan untuk mencapai tujuan pembangunan nasional yaitu mewujudkan suatu masyarakat adil dan makmur dalam wadah Negara Kesatuan Republik Indonesia. Pendidikan merupakan fondasi penting bagi kemajuan suatu bangsa. Di dalamnya, matematika memegang peranan penting sebagai salah satu mata pelajaran dasar yang melatih kemampuan berpikir logis, analitis, dan sistematis. Namun, tidak jarang ditemukan bahwa hasil belajar matematika siswa di tingkat Sekolah Dasar (SD) masih belum optimal. Berbagai faktor disinyalir memengaruhi pencapaian ini, salah satunya adalah lingkungan kelas.

Lingkungan kelas yang kondusif diharapkan mampu menunjang proses pembelajaran sehingga hasil belajar siswa dapat meningkat.

Pendidikan merupakan salah satu faktor terpeting dalam menjalani hidup bermasyarakat (Putri Anadia, 2023). Dengan demikian dapat ditegaskan bahwa pendidikan adalah usaha sadar, terencana dan sistematis dari orang "dewasa" kepada orang yang "belum dewasa" untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk mencapai (kedewasaan) taraf hidup yang lebih baik. (Hamid Darmadi, 2018).

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian dirinya, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukannya, masyarakat bangsa dan negara. Pengertian pendidikan dalam arti luas adalah segala pengalaman belajar yang berlangsung dalam segala lingkungan dan sepanjang hidup.

Kondisi fisik dan sosial dari kelas membentuk apa yang disebut lingkungan kelas. Lingkungan kelas adalah suatu kondisi atau suasana yang tercipta di dalam kelas sebagai hasil interaksi antara siswa, guru, dan sumber belajar lainnya. Lingkungan kelas yang kondusif dapat mempengaruhi proses belajar mengajar dan hasil belajar siswa. Lingkungan ini memengaruhi kursus

dalam proses pengajaran dan pembelajaran serta interaksi antara pendidik dan siswa. Berbagai elemen menciptakan pinggirannya kelas, dari aspek fisik seperti furnitur (meja dan kursi), cahaya, suhu kamar, dan sirkulasi udara, hingga interaksi antara siswa dan guru, dan aspek sosial termasuk aturan dan standar yang berlaku untuk kelas. Area sekitar kelas memainkan peran penting dalam menentukan kinerja pelajar siswa. Suasana kelas yang positif dan mendukung dapat meningkatkan motivasi dan fokus siswa, yang berkontribusi pada hasil pembelajaran yang optimal. Sebaliknya, lingkungan kelas yang tidak menguntungkan dapat fokus pada partisipasi aktif dalam belajar yang mengurangi motivasi siswa dan secara negatif mempengaruhi hasil akademik.

Fakta yang terlihat berkaitan dengan pengelolaan kelas di salah satu sekolah di Kabupaten Ogan Ilir yaitu SDN 05 Indralaya Utara berdasarkan hasil observasi awal di lapangan yang peneliti lakukan terutama di kelas IV yakni ketika pembelajaran berlangsung kondisi kelas yang masih kurang tertata rapi dan suasana kelas yang terlalu bising sehingga membuat keadaan belajar menjadi kurang kondusif dan membuat siswa menjadi tidak fokus ketika proses pembelajaran berlangsung, anak-anak cenderung lebih mudah terganggu dengan permasalahan. Sehingga hal ini sangat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa terutama pada mata pelajaran matematika, kebanyakan nilai yang mereka dapatkan pada saat proses pembelajaran tidak mencapai hasil yang memuaskan. Maka dari itu hal yang peneliti inginkan pada penelitian ini yaitu melakukan terobosan baru dengan menciptakan suasana kelas agar lebih nyaman

dan efektif dalam pembelajaran sehingga nantinya bisa meningkatkan hasil belajar siswa agar lebih baik terutama pada mata pelajaran matematika. Menurut penelitian oleh Ramli dan Putri (2023) dalam jurnal Jurnal Pendidikan dan Pengajaran, hasil belajar didefinisikan sebagai "perubahan perilaku individu yang terjadi setelah mengalami proses pembelajaran, yang meliputi peningkatan pengetahuan (kognitif), perubahan sikap (afektif), dan peningkatan keterampilan (psikomotorik)." Mereka menekankan bahwa hasil belajar merupakan indikator keberhasilan suatu proses pendidikan, yang dapat diukur melalui berbagai instrumen penilaian sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.

Prestasi belajar dalam pengertian sederhana ialah capaian yang diperoleh oleh sang pembelajaran (Firdaus, 2020). Keberhasilan atau kegagalan siswa selama pembelajaran tergantung pada faktor-faktor yang mempengaruhi siswa. Kinerja belajar adalah hasil dari seseorang yang dicapai setelah melalui proses pembelajaran. Kinerja belajar adalah penting dalam kehidupan manusia. Orang selalu berusaha mengikuti bidang dan keterampilan mereka sendiri untuk mengikuti kesuksesan. (Farhan Saefudin Wahid, 2020). Dapat disimpulkan bahwa pengertian prestasi belajar adalah hasil yang dicapai seseorang dalam proses pembelajaran sebagai bukti pemahaman, keterampilan, dan perkembangan intelektualnya.

Prestasi ini bisa diukur melalui nilai akademik, pemecahan masalah, atau penerapan ilmu dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, prestasi belajar juga mencerminkan usaha, kedisiplinan, dan motivasi seseorang dalam mencapai tujuan pendidikannya.

1.2 Masalah Penelitian

1.2.1 Identifikasi Masalah

1. Suasana kelas yang kurang nyaman dan kondusif saat pembelajaran sehingga mempengaruhi konsentrasi mereka selama proses pembelajaran.
2. Guru mungkin kurang menyadari pentingnya pengelolaan lingkungan kelas sebagai salah satu faktor yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

1.2.2 Pembatasan Lingkup Masalah

1. Fokus penelitian adalah kondisi lingkungan kelas di dalam ruangan, tidak mencakup faktor eksternal seperti lingkungan sekolah secara keseluruhan.
2. Penelitian hanya difokuskan pada mata pelajaran matematika, tidak melibatkan mata pelajaran lain.

1.2.3 Rumusan Masalah

Bagaimanakah hubungan lingkungan kelas terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika kelas IV di SDN 05 Indralaya Utara?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan penelitian yang harus dicapai adalah sebagai berikut :

Untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara lingkungan kelas terhadap hasil belajar belajar siswa pada mata pelajaran matematika kelas IV di SDN 05 Indralaya Utara.

1.4 Manfaat penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan bisa memberikan suatu manfaat, yaitu:

1.4.1 Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini dapat bermanfaat untuk menambah ilmu pengetahuan khususnya di bidang pendidikan dasar secara spesifik tentang hubungan lingkungan kelas terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika kelas IV di SDN 05 Indralaya Utara.

1.4.2 Manfaat Praktis

Manfaat praktis adalah sebuah manfaat yang didapatkan dari hasil penelitian ini secara praktis pada proses pembelajaran. Manfaat praktis tersebut ditunjukkan pada berbagai pihak antara lain :

1. Bagi Siswa

Diharapkan nantinya dapat menjadi masukan bagi siswa agar lebih memiliki rasa bertanggung jawab dalam menjaga lingkungan kelasnya , supaya bisa membuat mereka merasa nyaman dan fokus pada saat proses belajar mengajar.

2. Bagi Guru

Diharapkan nantinya dengan adanya Penelitian ini dapat menjadi dasar bagi guru untuk mengevaluasi dan meningkatkan kelas. Memahami dampak kelas memungkinkan guru untuk mendukung suasana belajar yang lebih bermanfaat, kenikmatan, dan perkembangan kognitif dan emosional siswa.

3. Bagi Sekolah

Diharapkan nantinya bisa mendorong sekolah untuk memperbaiki fasilitas atau mendesain ulang ruang kelas yang lebih nyaman dan maksimal untuk proses belajar mengajar.

4. Bagi Peneliti selanjutnya

Penulis berharap bahwa hasil penelitian ini dapat digunakan nanti sebagai bahan referensi untuk penelitian selanjutnya.